



RINGKASAN

ELANG ACHMAD MARHAENATA AL AKBAR. Manajemen Pemupukan Kopi Robusta (*Coffea Canephora* Pierre ex Froehner) di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Banyuwangi Jawa Timur. *Fertilization Management of Robusta Coffe (Coffea canephora* Pierre ex Froehner) Plant in Malangsari Estate of PT Nusantara Plantation XII Banyuwangi, East Java. Dibimbing oleh SUPIJATNO.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang terus berkembang dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu komoditas penyumbang devisa negara dengan tingginya nilai ekspor ke berbagai negara. Produktivitas kopi dapat ditingkatkan dengan pemeliharaan tanaman kopi berperan penting dan krusial. Salah satu perawatan tanaman kopi adalah pemupukan. Dengan di terapkannya manajemen pemupukan yang baik dapat memberikan hasil yang optimal.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan dalam kegiatan budi daya kopi robusta. Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah mempelajari dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam hal teknis maupun manajerial pemupukan kopi robusta sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) di Kebun Malangsari PTPN XII Banyuwangi, Jawa Timur.

Kegiatan PKL dilaksanakan mulai pada tanggal 10 Januari sampai 4 April 2022 di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII, Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan PKL terdiri dari tiga tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten afdeling. Setiap tahap dilaksanakan masing-masing selama empat minggu. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara. Data sekunder dikumpulkan dari arsip perusahaan.

Kegiatan pemupukan di Kebun Malangsari mengacu pada prinsip 5T yaitu tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat cara pemupukan. Jenis pupuk yang diaplikasikan di areal tanaman tahun ini (TTI) sudah sesuai dengan rekomendasi perusahaan yaitu pupuk urea. Waktu aplikasi pupuk sudah sesuai dengan rekomendasi yaitu dilakukan pada kondisi cerah untuk semua areal. Pupuk diaplikasikan dengan cara ditabur di dalam alur pupuk dan disiram pada tanah. Untuk memastikan dan mengoptimalkan kegiatan pemupukan maka sebaiknya dilakukan pengawasan baik di lapangan maupun luar lapangan agar kegiatan pemupukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan.

Kata kunci : dosis, pengorganisasian, pengawasan, realisasi, waktu